

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai kinerja penerimaan pajak hiburan pemerintah daerah Kota Kupang yang tahun 2019 – 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis efektifitas rata – rata tingkat efektifitas objek pajak hiburan di Kota Kupang tahun 2019 – 2022 sebesar 61,65% dengan kriteria kurang efektif. Untuk tahun 2019 rata – rata tingkat efektifitas objek pajak hiburan sebesar 77,52% dengan kriteria kurang efektif, tahun 2020 rata – rata tingkat efektifitasnya sebesar 84,43% % dengan kriteria cukup efektif, tahun 2021 rata – rata tingkat efektifitasnya sebesar 24,89% dengan kriteria tidak efektif dari objek pajak hiburan tontonan film / bioskop menurun sebesar 2,04% dengan kriteria tidak efektif dan untuk tahun 2022 rata – rata tingkat efektifitas dari objek pajak hiburan sebesar 60,76% dengan kriteria kurang efektif.
2. Hasil perhitungan menunjukkan bahwatingkat efisiensi objek pajak hiburan tahun 2019 – 2022 sudah dikategorikan sangat efisien dan kinerja dari Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang sudah baik.
3. Hasil perhitungan tingkat kontribusi objek pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Daerah Kota Kupang tahun 2019 – 2022 dikategorikan sangat kurang berkontribusi dengan rata – rata 0,17% dan kontribusi objek pajak hiburan terhadap pajak daerah tahun anggaran

2019 – 2022 dengan rata – rata 0,19% dengan kategori sangat kurang berkontribusi.

4. Hasil perhitungan tingkat laju pertumbuhan penerimaan objek pajak hiburan tahun 2019 – 2022 dengan rata – rata -18,35% yang menunjukkan bahwa kemampuan pemerintah daerah untuk mempertahankan penerimaan dari setiap objek pajak hiburan tidak berhasil.
5. Faktor yang menyebabkan kinerja dari penerimaan objek pajak hiburan yang kurang optimal yaitu karena kurangnya kesadaran dari wajib pajak untuk membayar kewajiban perpajakannya dan melakukan pelaporan, keterbatasan jumlah SDM Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan dan pemungutan pajak, dan adanya wabah virus covid-19 di tahun 2020 – 2021 yang mengakibatkan penerimaan objek pajak hiburan mengalami penurunan pendapatan dikarenakan berkurangnya jumlah pengunjung serta jam operasional, bahkan sampai penutupan objek hiburan dalam jangka waktu yang tidak menentu.
6. Upaya yang dilakukan Badan Pendapatan Daerah untuk meningkatkan penerimaan pajak hiburan yaitu dengan menerapkan strategi personal selling yang dimana petugas secara langsung mendatangi wajib pajak yang belum membayar pajak agar mereka bisa membayar pajak sesuai dengan sistem dan prosedur pemungutan pajak yang berlaku, melakukan kegiatan sosialisasi bersama tentang pentingnya membayar pajak, selalu mengingatkan wajib pajak untuk melakukan pelaporan secara baik dan

jujur, serta menerapkan sistem pembayaran pajak secara online. Kegiatan – kegiatan ini bertujuan untuk semakin mendorong wajib pajak untuk membayar pajak serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak sehingga penerimaan pajak untuk tahun berikutnya bisa lebih meningkat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada pihak – pihak yang terkait khususnya kepada Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang maupun kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang harus dapat memastikan bahwa pemungutan pajak hiburan khususnya objek pajak hiburan tontonan film / bioskop dilakukan secara efektif dan efisien.
2. Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang sebaiknya mampu memberikan sanksi tegas terhadap segala macam bentuk pelanggaran maupun kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak hiburan untuk memberikan efek jera dan meminimalisir pelanggaran – pelanggaran yang terjadi saat pembayaran.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan namun diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable bebas lainnya yang dapat member pengaruh pada pendapatan asli daerah (PAD) sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.